

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN SISTEM DARING
DAN LURING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI AGAMA
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YASTI SINGKAWANG
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

Oleh

**ALFIYAH
NPM. 161410633**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN SISTEM DARING
DAN LURING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI AGAMA
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YASTI SINGKAWANG
TAHUN 2020/2021**

Oleh

ALFIYAH
NPM. 161410633



**Skripsi ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN SISTEM DARING
DAN LURING PADA MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI AGAMA
DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YASTI SINGKAWANG
TAHUN 2020/2021**

Tanggungjawab Yuridis Material pada:

ALFIYAH
NPM. 161410633

Disetujui Oleh :

Pembimbing Pertama,



Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd
NIK 002141131275002

Pembimbing Kedua,



Wahdah, S.Ag, M.Pd
NIK 005141120775003

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Pontianak



Eli, S. Ag. M.Pd.I
NIK 001141080871001

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : ALFIYAH
NPM : 161410633
Fakultas/Program Studi : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2020/2021
Tempat, Tanggal Lahir : Podorukun, 15 Juli 1997
Alamat : Jl. Suka Mulya Jalur Sukma 22, Kec. Sui Jawi,
Kab, Pontianak Kota
Judul Skripsi : Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan
Sistem Daring dan Luring pada Mata Pelajaran
Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama
Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang
Tahun 2020/2021

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan, kami dapat menyetujui skripsi atas nama di atas untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pembimbing I



Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd
NIK 002141131275002

Pembimbing II



Wahdah, S.Ag, M.Pd
NIK 005141120775003

Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam



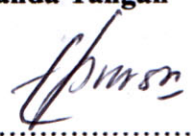


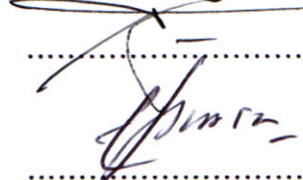


Eli, S. Ag, M.Pd.I
NIK. 001141080871001

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah dimunaqasahkan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak pada :

Hari : Senin
Tanggal : 17 Dzulqa'idah 1442 H / 28 Juni 2021 M
Dinyatakan lulus dengan nilai : **Dengan Pujian**

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Elin B Somantri, S. Ag, M. Pd</u> Ketua	1. 
2. <u>Wahdah, S.Ag, M.Pd</u> Sekretaris	2. 
3. <u>Dr. Mawardi, MM</u> Penguji I	3. 
4. <u>H. Nilwani, S. Ag, M. P</u> Penguji II	4. 
5. <u>Elin B Somantri, S. Ag, M. Pd</u> Pembimbing I	5. 
6. <u>Wahdah, S.Ag, M.Pd</u> Pembimbing II	6. 

Pontianak, 08 Juli 2021

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak



Eli, S.Ag, M.Pd.I

NIK. 001141080871001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alfiyah
NPM / Angkatan : 161410633 / 2016
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Sistem Daring dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun 2020/2021**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) **Skripsi saya yang diujikan adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil jiplakan).**
- 2) **Apabila kemudian hari terbukti / dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya akan menanggung risiko dan diperkarakan oleh Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak.**

Pontianak, 11 Februari 2021
Yang menerangkan

Alfiyah
NPM. 161410633

MOTTO

Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa.

PERSEMBAHAN

“Alhamdulillah” segala puji bagi Allah, karna hanya Allah-lah yang berhak di puji. Skripsi ini ku persembahkan untuk Abahku, my idolaku setelah Rasulullah yakni Bapak Prayitno (Alm), karna beliau adalah orang pertama yang mengajarkanku mengenal huruf, hijaiyah, angka, tata cara sholat, hingga kewajiban mengerjakan sholat 5 waktu. Terimakasih 11 tahun waktu bersamanya. Meski kebersamaan kita hanya sebentar namun, semoga ilmunya yang telah diajarkan kepadaku mejadi amal jariahmu abah, Aamiin.

Skripsi ini juga kupersembahkan untuk ibuku, my hero setelah abah yakni Ibu Juwariyah. Terimakasih telah menjaga dan merawatku selama ini, medidiku kedewasaan, kemandirian dan tidak tergantung dengan orang lain. Tak mampu aku membalas jasmu. Cukup do'a yang selalu meyertaimu bu, Aamiin.

Skripsi ini juga kupersembahkan untuk Mbakku, Tasriyah. Terimakasih sudah menjadi kakak teladan bagiku selama ini dan untuk Masku Muchamad Priyono, terimakasih sudah menjadi wali yang amanah dan bertanggung jawab untukku. Meskipun umur kita tidak terpaut jauh tapi aku bangga punya mas sepertimu.

ABSTRAK

Alfiah (NPM: 161410633): Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Sistem Daring dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun 2020/2021, Pontianak: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dibawah bimbingan Bapak Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd dan Ibu Wahdah, S.Ag, M.Pd. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dan luring serta untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring. Bentuk penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Agama 2 MAS Yasti Singkawang. Dengan sampel yang digunakan sebanyak 34 orang yang terdiri dari 14 orang siswa yang menggunakan sistem daring dan 20 orang siswa yang menggunakan sistem luring. Kedua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval, dianalisis menggunakan analisis komperatif dan dengan uji statistik. Analisis data yang digunakan yaitu dengan uji persamaan varians dan uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring sebesar 82,85 dengan kategori baik sekali, dan siswa yang menggunakan sistem luring sebesar 80,4 dengan kategori baik sekali. Hasil uji hipotesis menunjukkan t_{hitung} berada dititik tengah pada t_{tabel} yakni t_{hitung} 0,5594 dan t_{tabel} $t_o > - 2,08$ dan $t_o < 2,08$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang tahun 2020/2021.

Kata Kunci: Perbandingan Hasil Belajar, Daring, Luring

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Sistem Darig dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang”. Sholawat dan salam selalu dilimpahkan kepada junjungan dan panutan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Selesainya skripsi ini, tidak luput dari pihak-pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua Orang tua, Abah Prayitno (Alm) dan Ibu Juwariyah yang sangat luar biasa perannya dalam perjuangan hidup peneliti.
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak yang banyak membantu dan sebagai wadah penyaluran IMTAQ dan IPTEK.
3. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd selaku pembimbing pertama yang telah memberikan saran dan masukan bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Wahdah, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Dekan serta pembimbing kedua yang telah memberikan dukungan dan masukan hingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf akademik di Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Pimpinan/Kepala Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang yang telah memberikan izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian di tempat yang dipimpinya.
7. Staf Administrasi Akadmik yang telah membatu peneliti dalam menyelesaikan segala keperluan yang berkaitan dengan perkuliahan dari awal masuk hingga sekarang.

8. Mbak Tasriyah dan Mas Priyo yang selama ini selalu memfasilitasi dan mensupport peneliti dari awal kuliah hingga selesai.
9. Teman seperjuanganku Aam Mir'atun Najaa, Rilma Maya Dela, Kartika, Okty Hikmadani, Lutfiyani dan Egga Oktaviani serta pihak-pihak yang telah membantu.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya. Namun bila masih terdapat kekurangan baik dari isi maupun sistematik penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tulisan ini. akhir kata saya sampaikan terimakasih.

Pontianak, 4 Maret 2021
peneliti

Alfiyah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
HALAMAN TANGGUNGJAWAB YURIDIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	5
1. Hakekat Belajar	5
a. Pengertian Belajar Secara Umum.....	5
b. Belajar dalam Perspektif Islam	5
2. Hasil Belajar	7
a. Hakikat Hasil Belajar	7
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar	9
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
d. Evaluasi Hasil Belajar	14
3. Pembelajaran dengan Sistem Daring	15

a. Kelebihan	16
b. Kekurangan	17
4. Pembelajaran dengan Sistem Daring	18
a. Kelebihan	19
b. Kekurangan	19
5. Materi Sejarah Kebudayaan Islam (Proses Lahirnya Pemerintahan Bani Abbasiyyah).....	20
6. Penelitian yang Relaven	21
B. Kerangka Berfikir	23
C. Hipotesis Penelitian	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	25
B. Ruang Lingkup Penelitian	26
1. Variabel	26
2. Devinisi Operasional	26
3. Populasi dan Sampel	28
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	30
E. Hipotesis Statistik	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	33
B. Pegujian Hipotesis	35
C. Pembahasan	38
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	40
B. Saran	40
 DAFTAR PUSTAKA	 42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Rata-Rata Awal dari Dua Kelompok	3
Tabel 3.1. Populasi Siswa MAS Yasti Singkawang	28
Tabel 4.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI Agama 2 dengan Daring dan Luring	34
Tabel 4.2 Persiapan Perhitungan Nilai UH Siswa Kelas XI Agama 2 dengan Daring dan Luring	35
Tabel 4.3 Uji Hipotesis	36
Tabel 4.4 Pengkategorian Nilai	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis Independent Sampel Test	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Siswa Kelas XI Agama 2	45
Lampiran 2. Nilai Rata-Rata Awal	46
Lampiran 3. Soal UH Kelas XI Agama 2	47
Lampiran 4. Kunci Jawaban	49
Lampiran 5. RPP Daring	51
Lampiran 6. RPP Luring	58
Lampiran 7. Daftar Nilai UH XI Agama 2	65
Lampiran 8. Daftar f Tabel	66
Lampiran 9. Daftar Tabel Distribusi t	67
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 11. Surat Rekomendasi dari Sekolah	69
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1	70
Lampiran 13. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2	71
Lampiran 14. Surat Keputusan Tim Penguji Skripsi	72
Lampiran 15. Uji T dengan Manual	74
Lampiran 16. Artikel Ilmiah	77
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup	90

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Pendidikan di Indonesia diselenggarakan di dalam lembaga-lembaga. Tingkatan lembaga dimulai dari Paud dan TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi (Universitas). Namun selain lembaga-lembaga yang disebutkan di atas, terdapat juga lembaga-lembaga lain yang menyelenggarakan pendidikan dimasyarakat seperti tempat les privat atau tempat kursus.

Pendidikan yang diselenggarakan dimasyarakat terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga). Dalam pendidikan formal atau ruang lingkup sekolah itu sendiri terbagi lagi menjadi dua yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri maupun sekolah swasta pada dasarnya dalam proses belajar mengajar tidak ada yang berbeda. Hanya saja sekolah negeri berada di bawah naungan pemerintah, sedangkan sekolah swasta tidak di bawah naungan pemerintah melainkan dimiliki oleh perorangan atau kelompok.

Proses belajar mengajar yang dilakukan setiap sekolah tujuannya sama, yaitu agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Penunjang peserta didik memperoleh hasil belajar yang maksimal, maka pembelajaran merupakan kegiatan paling utama dalam lingkungan sekolah yang menjadi penentu kualitas sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas pembelajaran menjadi kebutuhan yang signifikan sekaligus sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia yang

dihasilkan. Hal itu menunjukkan bahwa untuk keseluruhan dari proses pembelajaran ditunjukkan dengan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Karena itulah bisa dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari bagaimana proses pembelajaran itu terjadi.

Hasil belajar merupakan perubahan yang tampak dari diri peserta didik, baik dari perubahan tingkah laku, cara berfikir ataupun kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, hasil belajar juga dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berbagai macam cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya pembelajaran dengan menggunakan sistem daring dan luring. Semenjak keadaan alam yang saat ini tidak memungkinkan terlaksananya pembelajaran di dalam kelas dalam kurun waktu yang belum ditentukan dengan pasti, maka beberapa pemerintah daerah memutuskan untuk mengadakan pembelajaran dengan sistem daring, namun kebijakan pemerintah tersebut di kembalikan lagi kepada pihak sekolah setelah melihat keadaan lingkungan yang memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran dengan sistem luring.

Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan pembelajaran dengan sistem daring dan luring. Sejak himbauan dari pemerintah daerah untuk tidak keluar rumah, maka kepala Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang beserta jajarannya berupaya untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan protokol kesehatan. Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang menerapkan belajar berbasis daring dan luring. Adapun tujuan dari di laksanakan 2 sistem tersebut, yaitu untuk menghindari resiko tertularnya wabah Covid-19 (*corona virus disease*) yang saat ini menyebar di masyarakat.

Pra penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2020 dengan melakukan wawancara secara tidak langsung (online) dengan guru dan

beberapa siswa, bahwa masih belum diketahui apakah pembelajaran dengan sistem daring jauh lebih baik dibandingkan dengan luring. Berikut peneliti sajikan tabel hasil belajar rata-rata siswa kelas XI Agama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan sistem tatap muka (luring).

Tabel 1.1 Daftar Nilai Rata-Rata Awal dari Dua Kelompok

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Daring	14	78,21
2	Luring	20	79
Jumlah		34	-

Sumber: Data Siswa MAS Yasti Singkawang Tahun 2020/2021

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai fenomena di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Sistem Daring dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun 2020/2021”. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian yang baru sejauh penelusuran peneliti tidak ditemukan penelitian yang sama persis, baik dari skripsi maupun jurnal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang?
2. Bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dengan yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang?

C. Tujuan Penelitian

Setiap langkah yang dilakukan tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang.
- b. Hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang.
- c. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dan luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang akan diperoleh, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

- a. Manfaat secara teoritis
 - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan dan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.
 - 2) Sebagai referensi dan literatur untuk penelitian sejenis yang akan dilakukan dan dikembangkan pada penelitian di masa yang akan datang.
- b. Manfaat secara praktis
 - 1) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa dalam melatih cara berfikir secara ilmiah, berlatih mandiri dan berpengalaman bagi kehidupan di masa yang akan datang.
 - 2) Bagi Universitas, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan.
 - 3) Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan proses belajar mengajar di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dibagian pendahuluan beserta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama berada pada kategori baik sekali dengan rata-rata 82,85714 atau 82,56.
2. Rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama juga berada pada kategori baik sekali dengan rata-rata 80,4.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang. Setelah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji perbandingan, ternyata t_{hitung} berada di titik tengah pada t_{tabel} , yakni t_{hitung} 0,5594 dengan t_{tabel} $t_o > - 2,08$ dan $t_o < 2,08$. Taraf signifikansi α yang digunakan yaitu 5%. Artinya H_o menunjukkan diterima sedangkan H_a ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk para siswa-siswi baik yang menggunakan sistem daring maupun sistem luring supaya bisa meningkatkan belajarnya agar nilai hasil belajarnya lebih baik lagi.
2. Untuk pihak sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pengajarnya supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga memperoleh nilai yang lebih maksimal lagi.
3. Dengan adanya penelitian ini, semoga para masyarakat maupun kita semua agar tidak lagi membanding-bandingkan sistem pembelajaran yang digunakan

siswa baik daring maupun luring. Karna pada dasarnya semua jenis sistem pembelajaran itu sama saja, yang membedakan yaitu kemauan siswa untuk belajar antara satu orang dengan orang lain itu berbeda. Secanggih apapun sistem pembelajaran yang siswa gunakan, akan tetapi bila siswa tidak mau belajar, maka hasil yang didapat juga tidak akan maksimal. Begitu juga sebaliknya, apabila siswa sungguh-sungguh dan giat dalam belajar maka hasil belajar yang didapat akan lebih memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa (2012). *Perbandingan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Standar Kompetensi Memahami Islam dalam Adab Pertengahan (1250-1800 M) Antara Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS di SMA Negeri 1 Sungai Ambawang Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak
- Astisa, Dias (2016). *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation dengan Two Stay Two Stray pada IX MTS Madani Pao-Pao*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alaudin Makassar
- Chaplin, Muhibbinsyah (2013). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo (2016). *Pembelajaran Berbasis Learning*. http://www.id.m.wikibooks.org/wiki/pembelajaran_berbasis_blended_learning. Diakses 11 Oktober 2020
- Effendi, Dian (2020). *Tahukah Anda, Daring Merupakan Istilah Bahasa Indonesia*. <https://ringtimesbanyuwangi.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-17596271/tahukah-anda-daring-merupakan-istilah-bahasa-indonesia>. Diunduh 08 september 2020
- Hairun, Yahya (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Hamalik, Oemar (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kunandar (2013). *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pres
- Mayasari, Dian (2020). *Program Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Mirdanda, Arsyi (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: yudha english gallery
- Mustafa, Pinton Setya (2018). *Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Praherdhiono, Hendry dkk (2019). *Panduan Sipejar Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. Jawa Timur. Cv Seribu Bintang
- Purwanto (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Sardiman A.M (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Depok: Rajawali Pres
- Syarifan Nurjanah, M.A (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: CV. Wade Group
- Sudijono Anas (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2013). *Metod Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni V.W. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Gava
- Sumanto, Wasty dkk (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara.
- Syahputra, Edi (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Therealkhana (2019). *Megenal Daring dan Luring*.
<https://www.kompasiana.com/thereal.khana/5c6a15b543322f46f945a313/mengenal-daring-dan-luring?page=all>. Diunduh tanggal 12 september 2020
- Wahyuni, Indah Susanti dkk (2020). *Pembelajaran Kreatif*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Yuliani, Meda dkk (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Jogja: Yayasan Kita Menulis
- Zakky (2020). *pengertian hasil belajar | definisi, fungsi, tujuan, faktor (lengkap)*.
<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>. Diunduh tanggal 13 Agustus 2020

Jurnal

- Arnesi, Novita dan K, Abdul Hamid (2015). *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komuikasi dalam Pendidikan. Volume 2 Nomor 1. Medan: Universitas Negeri Medan
- Hapnita, widia dkk (2018). *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa*

Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017.
Jurnal Teknik Sipil. Volume 5 Nomor 1. Padang: Universitas Negeri Padang

Irawati, ria dan santaria, rustan (2020). *Persepsi Siswa SMAN 1 Palopo Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Kimia.* Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran. Volume 3 Nomor 2. Palopo: IAIN Palopo

Nada, Irfani Ranu (2017). *Konsep Teori Dalam Belajar Perspektif Al-Qur'an dan Hadits.* Jurnal Pendidikan Islam. Volume 6 Nomor 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Rahman Marita Lailia (2016). *Konsep Belajar dalam Islam.* Jurnal Al-Murabbi. Volume 2 Nomor 2. Kendiri: IAIS Tribakti

Sarkilah (2013). *Belajar dalam Perspektif Islam.* Jurnal Menara. Volume 12 Nomor 2. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim

Lampiran 1

Daftar siswa mengikuti kelas daring dan luring kelas XI Agama 2 di MAS Yasti singkawang.

Nama Siswa Kelas XI Agama					
No	Kelas Daring	JK	No	Kelas Luring	JK
1	Aswini	P	1	Afif Al-Farabi	L
2	Desi	P	2	Alpin unawar	L
3	Fikri Ashsidiki	L	3	Dea Rindiani	P
4	Irma	P	4	Dede Hariadi	L
5	Jidan	L	5	Deji Hidayat	L
6	Kurniawan	L	6	Dhieva Veronica Nov	P
7	Muhammad Nurdin	L	7	Dia Rahmadiyah	P
8	M. rizky Putra Pratama	L	8	Julpian Mardini	L
9	Pajar Setiono	L	9	Mauari	L
10	Rio Pangestu	L	10	Mawardi	L
11	Sarif Zakari	L	11	Mimi	P
12	Tito Yudo Hartanto	L	12	Nilam	P
13	Winda Safitri	P	13	Nurhasanah	P
14	Zaminul Ghairi	L	14	Nurhidayah	L
			15	Satria	L
			16	Septia Rizki	P
			17	Suhaiman	L
			18	Tantri	P
			19	Tiara	P
			20	Winarti	P
Jumlah		14	Jumlah		20

Lampiran 2

Hasil nilai rata-rata awal siswa siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas XI Agama 2 di MAS Yasti singkawang dengan menggunakan sistem tatap muka (luring).

No	Kelompok 1	Nilai	No	Kelompok 2	Nilai
1	Aswini	75	1	Afif Al-Farabi	75
2	Desi	80	2	Alpin unawar	75
3	Fikri Ashsidiki	60	3	Dea Rindiani	80
4	Irma	80	4	Dede Hariadi	80
5	Jidan	30	5	Deji Hidayat	80
6	Kurniawan	90	6	Dhieva Veronica Nov	90
7	Muhammad Nurdin	100	7	Dia Rahmadiyahanti	90
8	M. rizky Putra Pratama	75	8	Julpian Mardini	70
9	Pajar Setiono	100	9	Mauari	70
10	Rio Pangestu	100	10	Mawardi	100
11	Sarif Zakari	70	11	Mimi	80
12	Tito Yudo Hartanto	80	12	Nilam	80
13	Winda Safitri	80	13	Nurhasanah	75
14	Zaminul Ghairi	75	14	Nurhidayah	60
			15	Satria	70
			16	Septia Rizki	100
			17	Suhaiman	75
			18	Tantri	70
			19	Tiara	80
			20	Winarti	80
Jumlah		1.095	Jumlah		1.580
Rata-rata		78,21	Rata-rata		79

Lampiran 3

Soal ulangan harian untuk kelas XI Agama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi proses lahirnya pemerintahan Bani Abbasiyah.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar!

1. Bani Abbsiyah lahir (dibentuk) pada tahun berapa?
 - a. 750 M
 - b. 740 M
 - c. 760 M
 - d. 740 H
 - e. 750 H
2. Bani Abbsiyah berdiri selama berapa tahun?
 - a. 303 M
 - b. 404 M
 - c. 505 M
 - d. 506 H
 - e. 507 H
3. Berapa orang khalifah yang diberi kepercayaan untuk memimpin Bani Abbsiyah selama berdiri?
 - a. 30 orang
 - b. 31 orang
 - c. 33 orang
 - d. 35 orang
 - e. 37 orang
4. Siapa nama tentara bayaran yang didatangkan oleh Abu Abbas dalam menaklukkan Bani Ummayah?
 - a. Abu Muslim Al-Khadawi
 - b. Abu Muslim Al-Khurasany
 - c. Abu Abbas Al-Khadawi
 - d. Abu Abbas Mutholib
 - e. Abbas Bin Abdul Mutholib
5. Apa saja pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah, kecuali.....
 - a. Perkembangan peradaban ilmu pengetahuan
 - b. Suasana belajar kondusif
 - c. Fasilitas belajar disediakan pemerintah
 - d. Pembentukan pasukan tentara yang kuat dalam jumlah besar
 - e. Motivasi belajar menjadi penyogok gairah masyarakat untuk belajar

B. Isilah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Lahirnya Bani Abbsiyah adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama....
2. Apa gelar yang diberikan kepada Abu Abbas?
jelaskan alasan Abu Abbas mendapat gelar tersebut!
3. Siapa nama lengkap Bapak pendiri Abbasiyah?
4. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas dalam sebuah perang. Sebutkan nama perang tersebut dan dalam peperangan tersebut Abbasiyah melawan kaum...
5. Secara formal, semua wilayah kekuasaan Islam berada dibawah pemerintahan Abbasiyah setelah berdirinya Bani Abbasiyah kecuali wilayah...
6. Abu Abbas memerintah Bani Abbasiyah selama....
7. Apa saja dampak dari kebijakan yang dibuat oleh Abu Abbas?
8. Abu Abbas dalam sebuah perang terbuka melawan khalifah Bani Umayyah yang terahir yaitu?
9. Nilai pembelajaran yang dapat diambil dari proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah sikap
10. Jelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah!

Lampiran 4

Kunci jawaban:

A. Pilihan ganda

1. A
2. C
3. E
4. B
5. D

B. isay

1. Abu Abbas
2. Assafah karena Abu Abbas pemberani dan mampu memainkan mata pedangnya.
3. Abbas Bin Abdul Mutholib
4. Perang Al-Zab yaitu Abbasiyah melawan Kaum Bani Ummayah I
5. Wilayah Bani Ummayah yang ada di Andaluia
6. 4 tahun
7. Suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkebangan peradaban dapat dikendalikan.
8. Marwan bin Muhammad
9. Nilai pembelajaran yang dapat di ambil proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah Keberanian Abu abbas dalam menumpas keturunan Bani Umayyah.
10. Bani Abbasiyah Lahir tahun 750 M, adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama Abu Abbas. Nama Abbasiyah yang dipakai untuk nama bani ini adalah diambil dari nama bapak pendiri Abbasiyah yaitu Abas bin Abdul Mutalib paman Nabi Muhammad SAW. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas Assafah dalam sebuah perang terbuka (Al-Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terahir yaitu Marwa bin Muhhamad. Berdirinya Bani Abbasiyah berarti secara formal semua wilayah kekuasaan Islam berada di bawah pemerintahan Abbasiyah termasuk semua bekas wilayah Bani Umayyah yang ada di Andaluia. Proses pengembangan

peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah begitu cepat membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan selanjutnya. Berdiri Bani Abbasiyah selama 505 tahun diperintah oleh 37 khalifah dengan mampu menciptakan peradaban yang menjadi kiblat dunia pada saat itu. Pada waktu itu suasana belajar kondusif, fasilitas belajar disediakan oleh pemerintah dengan lengkap. Motivasi belajar menjadi penyogok gairahnya masyarakat untuk belajar. Mereka mendatangi tempat-tempat belajar seperti kuttab, madrasah maupun perguruan tinggi seperti universitas. Universitas yang terkenal pada saat itu adalah Nizamiyah yang dibangun oleh perdana menteri Nizamul Muluk dari khalifah Harun Al-Rasyid.

Abu Abbas Assafah sebagai pendiri Bani Abbasiyah masa kepemimpinannya hanya 4 tahun, akan tetapi mampu menciptakan suasana dan kondisi Abbasiyah yang seteril dari keturunan Bani Umayyah sebagai lawan politik yang baru dikalahkan dan dikuasainya. Sikap tegas dan berani yang ditunjukkan oleh khalifah Abu Abbas Assafah ketika membuat kebijakan pada saat berdirinya Bani Abbasiyah dengan berani memberantas semua keturunan Umayyah dari wilayah yang dikuasainya. Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan oleh Abu Abbas Assafah.

Lampiran 5
RPP Daring

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : MADRASAH ALIYAH YASTI SINGKAWANG
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : X / Genap
Materi Pokok : Proses Lahirnya Bani Abbasiyah
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 X 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI 4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menyakini bahwa Bani Abbasiyah merupakan sejarah islam.	
2.1 Menunjukkan sikap berani, tegas dan patriot sesuai contoh para pejuang pada masa Bani Abbasiyah.	2.1.1 Siswa dapat menerapkan perilaku berani, tegas dan patriot sesuai contoh para pejuang pada masa Bani Abbasiyah. 2.1.2 Siswa menjelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah.
4.1 Siswa dapat menunjukkan contoh sikap berani, tegas dan patriot.	4.1.1 Siswa dapat menunjukkan contoh sikap berani, tegas dan patriot.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

Religius

- Menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang dianut dalam agama dalam kegiatan pembelajaran.

Keterampilan

- Mampu melakukan hal-hal yang diminta oleh guru selama pembelajaran berlangsung dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap Sosial

- Bertanggung Jawab dengan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran
- Menjaga kenyamanan dan keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar.
- Disiplin selama pembelajaran berlangsung.

Pengetahuan

- Menjelaskan apa itu Bani Abbasiyah.
- Menjelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah.
- Menyimpulkan proses lahirnya Bani Abbasiyah.

D. Materi Pembelajaran

Proses lahirnya Bani Abbasiyah

E. Metode Pembelajaran

- 1) Model Pembelajaran : Daring
- 2) Metode : Quiz, Ceramah Plus dan AudioVisual

F. Media Pembelajaran

Media :

- PPT
- Laptop
- platform Quizziz
- Google Classroom

G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Bahasa Arab Kelas IX

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru melakukan pembukaan dengan salam dan do'a untuk memulai pembelajaran ❖ Memberikan motivasi mengenai pelajaran yang akan dipelajari 	5 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memeriksa kesiapan siswa, mulai dari absen. ❖ Guru menyampaikan kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian, dan Tujuan Pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengamati video pembelajaran yang berkaitan dengan materi proses lahirnya Bani Abbasiyyah ❖ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi proses lahirnya Bani Abbasiyyah ❖ Siswa mengidentifikasi kosakata dan ungkapan dari gambar yang disediakan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mengajukan pertanyaan melalui platform Quizziz mengenai materi yang sudah disampaikan di kelas <p>Mengeksplorasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membaca teks bacaan tentang proses lahirnya Bani Abbasiyyah ❖ Menulis kosakata baru yang terdapat pada teks bacaan ❖ Menulis sejarah proses lahirnya Bani Abbasiyyah dari audio yang telah disimak 	30 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. ❖ Memberikan motivasi sebelum mengakhiri pelajaran ❖ Membaca do'a penutup majelis ❖ Salam 	5 Menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (√) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi}} \times 100$

2. Penilaian “ Keterampilan Membaca”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Ds											
t											

Aspek yang dinilai :

1. Kelancaran	Skor 25 → 100
2. Artinya	Skor 25 → 100
3. Isi	Skor 25 → 100
4. Dan lain-lain	Skor dikembangkan
Skor maksimal....	100

3. Penilaian “Pengetahuan”

➤ Bentuk : pilihan ganda dan essay

➤ Jenis : Tes Tertulis

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dibawah ini!

- Bani Abbsiyah lahir (dibentuk) pada tahun berapa?
 - 750 M
 - 740 M
 - 760 M
 - 740 H
 - 750 H
- Bani Abbsiyah berdiri selama berapa tahun?

- a. 303 M
 - b. 404 M
 - c. 505 M
 - d. 506 H
 - e. 507 H
3. Berapa orang khalifah yang diberi kepercayaan untuk memimpin Bani Abbsiyah selama berdiri?
- a. 30 orang
 - b. 31 orang
 - c. 33 orang
 - d. 35 orang
 - e. 37 orang
4. Siapa nama tentara bayaran yang didatangkan oleh Abu Abbas dalam menaklukan Bani Ummayah?
- a. Abu Muslim Al-Khadawi
 - b. Abu Muslim Al-Khurasany
 - c. Abu Abbas Al-Khadawi
 - d. Abu Abbas Mutholib
 - e. Abbas Bin Abdul Mutholib
5. Apa saja pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah, kecuali.....
- a. Perkembangan peradaban ilmu pengetahuan
 - b. Suasana belajar kondusif
 - c. Fasilitas belajar disediakan pemerintah
 - d. Pembentukan pasukan tentara yang kuat dalam jumlah besar
 - e. Motivasi belajar menjadi penyogok gairah masyarakat untuk belajar

B. Isilah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Lahirnya Bani Abbsiyah adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama....
2. Apa gelar yang diberikan kepada Abu Abbas?
jelaskan alasan Abu Abbas mendapat gelar tersebut!
3. Siapa nama lengkap Bapak pendiri Abbasiyah?
4. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas dalam sebuah perang. Sebutkan nama perang tersebut dan dalam peperangan tersebut Abbasiyah melawan kaum...
5. Secara formal, semua wilayah kekuasaan Islam berada dibawah pemerintahan Abbasiyah setelah berdirinya Bani Abbasiyah kecuali wilayah...
6. Abu Abbas memerintah Bani Abbasiyah selama....
7. Apa saja dampak dari kebijakan yang dibuat oleh Abu Abbas?
8. Abu Abbas dalam sebuah perang terbuka melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu?
9. Nilai pembelajaran yang dapat diambil dari proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah sikap

10. Jelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah!

Kunci jawaban:

A. Pilihan ganda

1. A
2. C
3. E
4. B
5. D

B. isay

1. Abu Abbas
2. Assafah karena Abu Abbas pemberani dan mampu memainkan mata pedangnya.
3. Abbas Bin Abdul Mutholib
4. Perang Al-Zab yaitu Abbasiyah melawan Kaum Bani Ummayah
- 1
5. Wilayah Bani Ummayah yang ada di Andaluia
6. 4 tahun
7. Suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkebangan peradaban dapat dikendalikan.
8. Marwan bin Muhammad
9. Nilai pembelajaran yang dapat di ambil proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah Keberanian Abu abbas dalam menumpas keturunan Bani Umayyah.
10. Bani Abbasiyah Lahir tahun 750 M, adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama Abu Abbas. Nama Abbasiyah yang dipakai untuk nama bani ini adalah diambil dari nama bapak pendiri Abbasiyah yaitu Abas bin Abdul Mutalib paman Nabi Muhammad SAW. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas Assafah dalam sebuah perang terbuka (Al-Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terahir yaitu Marwa bin Muhhamad. Berdirinya Bani Abbasiyah berarti secara formal semua wilayah kekuasaan Islam berada di bawah pemerintahan Abbasiyah termasuk semua bekas wilayah Bani Umayyah yang ada di Andaluia. Proses pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah begitu cepat membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan selanjutnya. Berdiri Bani Abbasiyah selama 505 tahun diperintah oleh 37 khalifah dengan mampu menciptakan peradaban yang menjadi kiblat dunia pada saat itu. Pada waktu itu suasana belajar

kondusif, fasilitas belajar disediakan oleh pemerintah dengan lengkap. Motivasi belajar menjadi penyogok gairahnya masyarakat untuk belajar. Mereka mendatangi tempat-tempat belajar seperti kuttab, madrasah maupun perguruan tinggi seperti universitas. Universitas yang terkenal pada saat itu adalah Nizamiyah yang dibangun oleh perdana menteri Nizamul Muluk dari khalifah Harun Al-Rasyid.

Abu Abbas Assafah sebagai pendiri Bani Abbasiyah masa kepemimpinannya hanya 4 tahun, akan tetapi mampu menciptakan suasana dan kondisi Abbasiyah yang seteril dari keturunan Bani Umayyah sebagai lawan politik yang baru dikalahkan dan dikuasainya. Sikap tegas dan berani yang ditunjukkan oleh khalifah Abu Abbas Assafah ketika membuat kebijakan pada saat berdirinya Bani Abbasiyah dengan berani memberantas semua keturunan Umayyah dari wilayah yang dikuasainya. Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan oleh Abu Abbas Assafah.

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Skor Akhir
1.			5 – 100
2.			
3.			
4.			
5.			

Singkawang, 18 November 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sarkanuyono, S.Ag
NIK. 617201104740006

Sulasmini, S.Pd.I
NIK

Lampiran 6

RPP Luring

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MADRASAH ALIYAH YASTI SINGKAWANG
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 SMT/ Kelas : Genap/ X
 Materi Pokok : Proses Lahirnya Bani Abbasiyah
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 X 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

- (KI-1) :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 (KI-2) :Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 (KI-3) :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural), berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 (KI-4) :Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menyakini bahwa Bani Abbasiyah merupakan sejarah islam.	
2.2 Menunjukkan sikap berani, tegas dan patriot sesuai contoh para pejuang pada masa Bani Abbasiyah.	2.2.1 Siswa dapat menerapkan perilaku berani, tegas dan patriot sesuai contoh para pejuang pada masa Bani Abbasiyah. 2.2.2 Siswa menjelaskan proses

	lahirnya Bani Abbasiyah.
4.1 Siswa dapat menunjukkan contoh sikap berani, tegas dan patriot.	4.1.1 Siswa dapat menunjukkan contoh sikap berani, tegas dan patriot.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan apa itu Bani Abbasiyah.
2. Menjelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah.
3. Menyimpulkan proses lahirnya Bani Abbasiyah.

D. Karakter siswa yang diharapkan

(Religius, Rasa hormat, perhatian, cinta ilmu, tekun, berani, tanggung jawab).

E. MATERI PEMBELAJARAN

Proses lahirnya Bani Abbasiyah

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
2. Metode : Tanya jawab dan bermain peran

H. Media Dan Sumber Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

I . Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Karakter	Waktu
1.	Kegiatan Awal a. Guru menyiapkan kondisi siswa untuk siap belajar b. Guru mengucapkan salam c. Guru dan siswa membaca doa	Rasa hormat Religius Cinta	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> d. Menanyakan kehadiran siswa e. Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran f. Pre tes/Apersepsi: tanya jawab materi sebelumnya g. Motivasi awal 	ilmu	
2.	<p>Kegiatan inti</p> <p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Membaca buku teks tentang diyat. 2. Guru meminta peserta didik untuk membuat kelompok diskusi. 3. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk mengamati materi tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Guru memberi kesempatan kepada Peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan proses lahirnya Bani Abbasiyah. 5. Guru menampung pertanyaan Peserta didik dan memberi kesempatan kepada tiap Peserta didik atau menunjukan secara acak Peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya. 6. Guru mengajukan pertanyaan kepada Peserta didik terkait tentang proses lahirnya Bani Abbasiyah. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengumpulkan informasi dari tanya jawab yang dilakukan dan melengkapinya dengan membaca buku dan buku referensi terkait proses lahirnya Bani Abbasiyah. 2. Peserta didik menuliskan laporan kerja kelompok 3. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas dan peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan 	Disiplin	30 menit

	<p>Mengasosiasikan:</p> <p>1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dipelajari terkait proses lahirnya Bani Abbasiyah.</p> <p>Mengomunikasikan :</p> <p>1. Guru memberikan penegasan terhadap hasil pembelajaran Peserta didik.</p> <p>2. Guru memberikan pertayaan kepada siswa yang belum mengerti.</p>		
3.	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. Guru melakukan evaluasi secara tulisan</p> <p>b. Guru memberikan motivasi akhir</p> <p>c. Guru dan siswa menutup pelajaran</p> <p>d. Salam penutup</p>	Berani, Tanggung jawab	5 Menit

J . Penilaian

Evaluasi Bentuk dan Jenis Alat Evaluasi

- Bentuk : pilihan ganda dan essay
- Jenis : Tes Tertulisan

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan tepat dibawah ini!

1. Bani Abbsiyah lahir (dibentuk) pada tahun berapa?
 - a. 750 M
 - b. 740 M
 - c. 760 M
 - d. 740 H
 - e. 750 H
2. Bani Abbsiyah berdiri selama berapa tahun?
 - a. 303 M
 - b. 404 M
 - c. 505 M
 - d. 506 H
 - e. 507 H
3. Berapa orang khalifah yang diberi kepercayaan untuk memimpin Bani Abbsiyah selama berdiri?
 - a. 30 orang
 - b. 31 orang
 - c. 33 orang
 - d. 35 orang
 - e. 37 orang
4. Siapa nama tentara bayaran yang didatangkan oleh Abu Abbas dalam menaklukan Bani Ummayah?
 - a. Abu Muslim Al-Khadawi
 - d. Abu Abbas Mutholib

- b. Abu Muslim Al-Khurasany
 - c. Abu Abbas Al-Khadawi
 - e. Abbas Bin Abdul Mutholib
5. Apa saja pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah, kecuali.....
- a. Perkembangan peradaban ilmu pengetahuan
 - b. Suasana belajar kondusif
 - c. Fasilitas belajar disediakan pemerintah
 - d. Pembentukan pasukan tentara yang kuat dalam jumlah besar
 - e. Motivasi belajar menjadi penyogok gairah masyarakat untuk belajar

B. Isilah pertanyaan berikut dengan tepat dan benar!

1. Lahirnya Bani Abbsiyah adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama....
2. Apa gelar yang diberikan kepada Abu Abbas?
jelaskan alasan Abu Abbas mendapat gelar tersebut!
3. Siapa nama lengkap Bapak pendiri Abbasiyah?
4. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas dalam sebuah perang. Sebutkan nama perang tersebut dan dalam peperangan tersebut Abbasiyah melawan kaum...
5. Secara formal, semua wilayah kekuasaan Islam berada dibawah pemerintahan Abbasiyah setelah berdirinya Bani Abbasiyah kecuali wilayah...
6. Abu Abbas memerintah Bani Abbasiyah selama....
7. Apa saja dampak dari kebijakan yang dibuat oleh Abu Abbas?
8. Abu Abbas dalam sebuah perang terbuka melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu?
9. Nilai pembelajaran yang dapat diambil dari proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah sikap
10. Jelaskan proses lahirnya Bani Abbasiyah!

Kunci jawaban:

C. Pilihan ganda

1. A
2. C
3. E
4. B
5. D

D. isay

1. Abu Abbas
2. Assafah karena Abu Abbas pemberani dan mampu memainkan mata pedangnya.
3. Abbas Bin Abdul Mutholib
4. Perang Al-Zab yaitu Abbasiyah melawan Kaum Bani Ummayah
1
5. Wilayah Bani Ummayah yang ada di Andaluia
6. 4 tahun
7. Suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan.
8. Marwan bin Muhammad
9. Nilai pembelajaran yang dapat di ambil proses berdirinya Bani Abbasiyah adalah Keberanian Abu abbas dalam menumpas keturunan Bani Umayyah.
10. Bani Abbasiyah Lahir tahun 750 M, adalah peran besar dari keturunan Hasyim yang bernama Abu Abbas. Nama Abbasiyah yang dipakai untuk nama bani ini adalah diambil dari nama bapak pendiri Abbasiyah yaitu Abas bin Abdul Mutalib paman Nabi Muhammad SAW. Proses lahirnya Abbasiyah dimulai dari kemenangan Abu Abbas Assafah dalam sebuah perang terbuka (Al-Zab) melawan khalifah Bani Umayyah yang terakhir yaitu Marwa bin Muhhamad. Berdirinya Bani Abbasiyah berarti secara formal semua wilayah kekuasaan Islam berada di bawah pemerintahan Abbasiyah termasuk semua bekas wilayah Bani Umayyah yang ada di Andaluia. Proses pengembangan peradaban yang dibangun oleh Bani Abbasiyah begitu cepat membawa perubahan besar bagi perkembangan peradaban ilmu pengetahuan selanjutnya. Berdiri Bani Abbasiyah selama 505 tahun diperintah oleh 37 khalifah dengan mampu menciptakan peradaban yang menjadi kiblat dunia pada saat itu. Pada waktu itu suasana belajar kondusif, fasilitas belajar disediakan oleh pemerintah dengan lengkap. Motivasi belajar menjadi penyogok gairahnya masyarakat untuk belajar. Mereka mendatangi tempat-tempat belajar seperti kuttab, madrasah maupun perguruan tinggi seperti universitas. Universitas yang terkenal pada saat itu adalah Nizamiyah yang dibangun oleh perdana menteri Nizamul Muluk dari khalifah Harun Al-Rasyid.

Abu Abbas Assafah sebagai pendiri Bani Abbasiyah masa kepemimpinannya hanya 4 tahun, akan tetapi mampu

menciptakan suasana dan kondisi Abbasiyah yang seteril dari keturunan Bani Umayyah sebagai lawan politik yang baru dikalahkan dan dikuasainya. Sikap tegas dan berani yang ditunjukkan oleh khalifah Abu Abbas Assafah ketika membuat kebijakan pada saat berdirinya Bani Abbasiyah dengan berani memberantas semua keturunan Umayyah dari wilayah yang dikuasainya. Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari suasana pusat wilayah Abbasiyah yang baru menjadi kondusif dan perkembangan peradaban dapat dikendalikan oleh Abu Abbas Assafah.

Penilaian afektif

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI			KET
		1	2	3	
1.					
2.					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan dalam diskusi
2. Menghormati pendapat
3. Kecermatan

Singawang, 18 November 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sarkanuyono, S.Ag
NIK. 617201104740006

Sulasmini, S.Pd.I
NIK.

Lampiran 7

Daftar nilai Ulangan Harian pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Standar Kompetensi Proses Lahirnya Pemerintahan Bani Abbasiyyah kelas XI Agama 2 di MAS Yasti singkawang tahun 2020/2021.

No	Kelompok 1	Nilai	No	Kelompok 2	Nilai
1	Aswini	60	1	Afif Al-Farabi	85
2	Desi	80	2	Alpin unawar	81
3	Fikri Ashsidiki	60	3	Dea Rindiani	80
4	Irma	80	4	Dede Hariadi	80
5	Jidan	95	5	Deji Hidayat	90
6	Kurniawan	90	6	Dhieva Veronica Nov	70
7	Muhammad Nurdin	100	7	Dia Rahmadiyahanti	90
8	M. rizky Putra Pratama	70	8	Julpian Mardini	80
9	Pajar Setiono	100	9	Mauari	70
10	Rio Pangestu	100	10	Mawardi	100
11	Sarif Zakari	80	11	Mimi	80
12	Tito Yudo Hartanto	70	12	Nilam	60
13	Winda Safitri	80	13	Nurhasanah	80
14	Zaminul Ghairi	95	14	Nurhidayah	80
			15	Satria	70
			16	Septia Rizki	100
			17	Suhaiman	82
			18	Tantri	80
			19	Tiara	70
			20	Winarti	80

Lampiran 8

Daftar f Tabel

Probabilit	0,025	www.statistikian.com																					
	DF2																						
DF1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	0,002	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001	0,001
2	0,026	0,026	0,026	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025	0,025
3	0,057	0,062	0,065	0,066	0,067	0,068	0,068	0,069	0,069	0,069	0,070	0,070	0,070	0,070	0,070	0,070	0,070	0,070	0,071	0,071	0,071	0,071	0,071
4	0,082	0,094	0,100	0,104	0,107	0,109	0,110	0,111	0,112	0,113	0,114	0,114	0,115	0,115	0,116	0,116	0,116	0,116	0,117	0,117	0,117	0,117	0,117
5	0,100	0,119	0,129	0,135	0,140	0,143	0,146	0,148	0,150	0,151	0,152	0,153	0,154	0,155	0,156	0,156	0,157	0,157	0,158	0,158	0,158	0,158	0,159
6	0,113	0,138	0,152	0,161	0,167	0,172	0,176	0,179	0,181	0,183	0,185	0,186	0,188	0,189	0,190	0,191	0,192	0,192	0,193	0,193	0,194	0,194	0,195
7	0,124	0,153	0,170	0,181	0,189	0,195	0,200	0,204	0,207	0,210	0,212	0,214	0,216	0,218	0,219	0,220	0,221	0,222	0,223	0,224	0,225	0,225	0,225
8	0,132	0,165	0,185	0,198	0,208	0,215	0,221	0,226	0,230	0,233	0,236	0,238	0,240	0,242	0,244	0,245	0,247	0,248	0,249	0,250	0,251	0,252	0,252
9	0,139	0,175	0,197	0,212	0,223	0,231	0,238	0,244	0,248	0,252	0,256	0,259	0,261	0,263	0,265	0,267	0,269	0,270	0,271	0,273	0,274	0,275	0,275
10	0,144	0,183	0,207	0,224	0,236	0,246	0,253	0,259	0,265	0,269	0,273	0,276	0,279	0,282	0,284	0,286	0,288	0,290	0,291	0,293	0,294	0,295	0,295
11	0,149	0,190	0,216	0,234	0,247	0,258	0,266	0,273	0,279	0,284	0,288	0,292	0,295	0,298	0,300	0,303	0,305	0,307	0,308	0,310	0,311	0,313	0,313
12	0,153	0,196	0,224	0,243	0,257	0,268	0,277	0,285	0,291	0,296	0,301	0,305	0,309	0,312	0,315	0,317	0,320	0,322	0,324	0,325	0,327	0,329	0,329
13	0,156	0,201	0,230	0,250	0,265	0,277	0,287	0,295	0,302	0,308	0,313	0,317	0,321	0,324	0,328	0,330	0,333	0,335	0,337	0,339	0,341	0,343	0,343
14	0,159	0,206	0,236	0,257	0,273	0,286	0,296	0,304	0,312	0,318	0,323	0,328	0,332	0,336	0,339	0,342	0,345	0,347	0,350	0,352	0,354	0,355	0,355
15	0,161	0,210	0,241	0,263	0,280	0,293	0,304	0,313	0,320	0,327	0,332	0,337	0,342	0,346	0,349	0,353	0,356	0,358	0,361	0,363	0,365	0,367	0,367


Lampiran 9

Daftar Distribusi t

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 11

Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



YASTI KOTA SINGKAWANG
PONDOK PESANTREN TARBİYAH ISLAMİYAH SINGKAWANG
MADRASAH ALIYAH YASTI SINGKAWANG
 Alamat : Jl. RA Kartini No 92 Kel. Sekip Lama Kec. Singkawang Tengah
 Tlp/Hp : (0562) 635136
 Email : mayastisingkawang@ymail.com Kode Pos 79113

SURAT REKOMENDASI
 NOMOR : 423.7/758/MAS YASTI/SKW/1/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SARKANUYONO, S.Ag
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah Aliyah YASTI Singkawang

Dengan ini memberikan surat rekomendasi kepada :


Nama Mahasiswa	: Alfiyah
NPM	: 161410633
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

Untuk melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah YASTI Singkawang dalam rangka penyusunan Skripsi yang diwajibkan kepada mahasiswa dengan judul :

“Perbandingan hasil Belajar Siswa dengan Sistem Daring dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta YASTI Singkawang Tahun 2020/2021”

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Singkawang, 09 Januari 2021
 Kepala Madrasah




SARKANUYONO, S.Ag

Tembusan

- ✓ Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Singkawang
- ✓ Ketua Yayasan Tarbiyah Islamiyah (YASTI) Singkawang

Lampiran 14

Surat Keputusan Tim Penguji

 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571 Pontianak Kalimantan Barat	
SURAT KEPUTUSAN NOMOR : 187/IL.3.AU.14/KEP/2021	
TENTANG TIM PENGUJI SKRIPSI PROGRAM SARJANA (S1) FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK	
Bismillahirrahmanirrahim	
Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak Setelah :	
Menimbang	: 1. Bahwa untuk menilai kemampuan Mahasiswa yang akan mengakhiri studi program Sarjana Strata Satu (S1), Maka dipandang perlu tim penguji. 2. Bahwa untuk melakukan penilaian oleh tim penguji perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
Mengingat	: 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi; 3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah; 4. Surat Keputusan Rektor Nomor 016/IL.3.AU/KEP/2021 Tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak;
Memperhatikan	: 1. Hasil seminar atas nama Alfiyah, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. 2. Hasil Rapat Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tentang Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam.
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	: TIM PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK YANG BERNAMA ALFIYAH NPM 161410633
Pertama	: Menunjuk saudara yang nama dan jabatan tercantum dibawah ini: 1. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd (Ketua) 2. Wahdah, S.Ag, M.Pd (Sekretaris) 3. Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd (Pembimbing I) 4. Wahdah, S.Ag, M.Pd (Pembimbing II) 5. Dr. Mawardi, MM (Penguji I) 6. H. Nilwani, S.Ag, M.Pd (Penguji II)
Kedua	: Penguji bertugas melaksanakan ujian skripsi atas nama mahasiswa di atas dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam ilmu dan materi skripsi yang disusun.
Ketiga	: a. Tim dalam melaksanakan ujian skripsi maksimal tiga kali dalam satu periode, dan ujian hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, terdiri dari ketua / sekretaris, 2 orang penguji dan pembimbing. b. Setiap ujian skripsi dilaksanakan harus ditetapkan hasilnya, yang dicantumkan dalam berita acara ujian kemudian ditanda tangani oleh anggota Penguji



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

Alamat: Jalan Jend. Ahmad Yani No. 111 Telp. 0561-764571
Pontianak Kalimantan Barat

- Keempat : Bahwa apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi dilaksanakan, ternyata mahasiswa yang bersangkutan belum menyerahkan Skripsi yang seharusnya diperbaiki ke Fakultas, maka skripsi mahasiswa tersebut akan diuji kembali.
- Kelima : Biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada mahasiswa yang melaksanakan sidang skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak, dan dibayarkan setelah mahasiswa yang bersangkutan melaksanakan ujian.
- Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Pontianak

Pada tanggal : 13 Dzulq'idah 1442 H
24 Juni 2021 M

Dekan,

EH, S.Ag, M.Pd.I
NIDN. 1108087101

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :
1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak
2. Yang Bersangkutan

Lampiran 15

Uji T dengan Manual

A. Data dengan $n_1 \neq n_2$

No	Daring	Luring	$(X_i - \bar{X})_{daring}$	$(X_i - \bar{X})_{luring}$	$(X_i - \bar{X})^2_{daring}$	$(X_i - \bar{X})^2_{luring}$
1	60	85	-22.8571	4.6	522.449	21.16
2	80	81	-2.85714	0.6	8.163265	0.36
3	60	80	-22.8571	-0.4	522.449	0.16
4	80	80	-2.85714	-0.4	8.163265	0.16
5	95	90	12.14286	9.6	147.449	92.16
6	90	70	7.142857	-10.4	51.02041	108.16
7	100	90	17.14286	9.6	293.8776	92.16
8	70	80	-12.8571	-0.4	165.3061	0.16
9	100	70	17.14286	-10.4	293.8776	108.16
10	100	100	17.14286	19.6	293.8776	384.16
11	80	80	-2.85714	-0.4	8.163265	0.16
12	70	60	-12.8571	-20.4	165.3061	416.16
13	80	80	-2.85714	-0.4	8.163265	0.16
14	95	80	12.14286	-0.4	147.449	0.16
15		70		-10.4		108.16
16		100		19.6		384.16
17		82		1.6		2.56
18		80		-0.4		0.16
19		70		-10.4		108.16
20		80		-0.4		0.16
Jumlah	1160	1608			2635,714	1826,8
Rata-rata	1160/14= 82,85714	1608/20= 80,4				

1. Hipotesis

$H_0 = X_1 = X_2$ (Tidak Ada Perbedaan Antara Metode Daring dan Luring)

$H_1 = X_1 \neq X_2$ (Ada Perbedaan Antara Metode Daring dan Luring)

B. Kriteria

Tolak H_0 Apabila Nilai t_{hitung} sama atau lebih Besar dari t_{tabel} .

C. Menghitung nilai S^2 , dan S

$$\text{(daring)} s_1^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{2635,714}{14-1} = 202,7473$$

$$\text{(luring)} s_2^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1} = \frac{1826,8}{20-1} = 96,14737$$

$$\text{(daring) } s_1 = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \frac{2635,714}{14-1} = 202,7473 = 14,23893$$

$$\text{(luring) } s_2 = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}} = \frac{1826,8}{20-1} = 96,14737 = 9,805476$$

D. Menghitung nilai S

$$\begin{aligned} \text{(daring) } S &= \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(14-1)202,7473 + (20-1)96,14737}{14+20-2}} \\ &= \sqrt{139,4536} = 11,80905 \end{aligned}$$

E. Menghitung nilai t_{hitung}

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{82,85714 - 80,4}{11,80905 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{20}}} \\ &= \frac{2,457143}{14,115051} = 0,597111 \end{aligned}$$

F. Menentukan nilai t_{tabel}

Dengan $dk = (14+20)-2 = 32$ sehingga nilai t_{tabel} adalah 2,03693

df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77445	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44491	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36162	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30000	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22914	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17781	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

G. Kesimpulan

Karena nilai t_{hitung} (0,597111) lebih kecil dari nilai t_{tabel} (2,03693) maka H_0 diterima atau dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan antara metode daring dan luring.

Lampiran 16

Artikel Ilmiah

Lampiran 17**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Alfiyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pododrukun, 15 Juli 1997
3. Alamat : Jalan Suka Mulya Jalur Sukma 22
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Suku : Jawa
8. Nama Orang Tua
 - a. Ayah
Nama : Prayitno (Alm)
Pekerjaan : -
 - b. Ibu
Nama : Juwariyah
Pekerjaan : Petani
9. Jumlah Saudara : 3
10. Jenjang Pendidikan
 - a. SD/MI : SDN 05 Podorukun
 - b. SMP/MTS : SMPN 3 Seponti
 - c. SMA/MA : SMA Negeri 1 Seponti
 - d. Universitas : Universitas Muhammadiyah Pontianak

Lampiran 16

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN SISTEM DARING DAN LURING PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS XI AGAMA DI MADRASAH ALIYAH SWASTA YASTI SINGKAWANG TAHUN 2020/2021

JURNAL

Oleh

ALFIYAH
NPM. 161410633



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2021**

Pembimbing Pertama¹
Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd
E-mail: elinpaud@gmail.com

Pembimbing Kedua²
Wahdah, S.Ag, M.Pd
E-mail:wahdahkicak@yahoo.co.id

Alfiyah³
E-mail: alfiyah07usu@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang. 2) Hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang. 3) Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dan luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komperatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun lokasi penelitian ini yaitu di MAS Yasti Singkawang dengan jumlah sampel yakni 34 yang terdiri dari 14 siswa yang mengikuti kelas daring dan 20 siswa yang mengikuti kelas luring. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi tidak langsung. Dokumenter dan teknik pengukuran, sedangkan teknik analisis datanya dengan menggunakan rumus statistika yakni melalui pengujian rata-rata (mean) dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang berada pada kategori baik sekali dengan skor 82,85. 2) Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS Yasti Singkawang berada pada kategori baik sekali dengan skor 80,4. 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dan luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama 2 MAS Yasti Singkawang.

Kata Kunci: Perbandingan Hasil Belajar, Daring, Luring

¹Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd. Email:elinpaud@gmail.com

²Wahdah, S.Ag, M.Pd. Email: wahdahkicak@yahoo.co.id

³Alfiyah Email: alfiyah07usu@gmail.com

ABSTRACT*First Mentor¹*Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd*E-mail: elinpaud@gmail.com**Second Mentor²*Wahdah, S.Ag, M.Pd*E-mail: wahdahkicak@yahoo.co.id**Alfiyah³**E-mail: alfiyah07usu@gmail.com*

This study aims to determine: 1) Student learning outcomes using an online system in the subject of Islamic Cultural History at MAS Yasti Singkawang. 2) Student learning outcomes using the offline system in the subject of Islamic Cultural History at MAS Yasti Singkawang. 3) differences in student learning outcomes using online and offline systems in the subject of Islamic Cultural History at MAS Yasti Singkawang. The method used in this research is comparative with a quantitative approach. As for the location of this study, namely MAS Yasti Singkawang with a total sample size of 34 consisting of 14 students taking online classes and 20 students taking offline classes. data collection techniques used in this study are indirect observation techniques, documentaries and measurement techniques. Meanwhile, the data analysis technique used statistical formulas, namely through testing the mean and t tes. The research results show that: 1) the average value of student learning outcomes using the online system in the subject of Islamic Cultural History at MAS Yasti Singkawang is in the very good category with a score of 82,85. 2) the average value of student learning outcomes using the offline system in the subject of Islamic Cultural History at MAS Yasti Singkawang is in the very good category with a score of 80,4. 3) there is no significant difference between student learning outcomes using the online system and student learning outcomes using the offline system in the subject of Islamic Cultural History class XI Religion 2 MAS Yasti Singkawang.

Keywords: Comparison of Learning Outcomes, Online, Offline

¹Elin B. Somantri, S.Ag, M.Pd. *E-mail: elinpaud@gmail.com*

²Wahdah, S.Ag, M.Pd. *E-mail: wahdahkicak@yahoo.co.id*

³Alfiyah *E-mail: alfiyah07usu@gmail.com*

Pendahuluan

Pendidikan yang diselenggarakan dimasyarakat Pada dasarnya terbagi menjadi tiga, yaitu pendidikan formal (sekolah), non formal (masyarakat) dan informal (keluarga). Dalam pendidikan formal atau ruang lingkup sekolah itu sendiri terbagi lagi menjadi dua yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah negeri maupun sekolah swasta pada dasarnya dalam proses belajar mengajar tidak ada yang berbeda. Proses belajar mengajar yang dilakukan setiap sekolah tujuannya sama, yaitu agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar merupakan perubahan yang tampak dari diri peserta didik, baik dari perubahan tingkah laku, cara berfikir ataupun kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

Semenjak keadaan alam yang saat ini tidak memungkinkan terlaksananya pembelajaran di dalam kelas, maka beberapa pemerintah daerah memutuskan untuk mengadakan pembelajaran dengan sistem daring, namun kebijakan pemerintah tersebut di kembalikan lagi oleh pihak sekolah setelah melihat keadaan lingkungan yang memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran dengan sistem luring. Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran dengan sistem berbasis daring dan luring. Adapun tujuan dari di laksanakan 2 sistem tersebut, yaitu untuk menghindari resiko tertularnya wabah Covid-19 (*corona virus disease*) yang saat ini menyebar di masyarakat.

Pra penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 31 Mei 2020 dengan melakukan wawancara secara tidak langsung (online) dengan guru dan beberapa siswa, bahwa masih belum diketahui apakah pembelajaran dengan sistem daring jauh lebih baik dibandingkan dengan luring ataupun sebaliknya. Berikut peneliti sajikan tabel hasil belajar rata-rata siswa kelas XI Agama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan sistem tatap muka (luring).

Tabel 1. Daftar Nilai Rata-Rata Awal dari Dua Kelompok

No	Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata
1	Daring	14	78,21
2	Luring	20	79
Jumlah		34	-

Sumber: Data Siswa MAS Yasti Singkawang Tahun 2020/2021

bersasarkan penjelasan di atas mengenai fenomena di lapangan, maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Dengan Sistem Daring Dan Luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang Tahun 2020/2021”. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian yang baru sejauh penelusuran penulis tidak ditemukan penelitian yang sama persis, baik dari skripsi maupun jurnal .

Berdasarkan paparan yang telah peneliti sampaikan, dapat peneliti uraikan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu: bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring, bagaimana nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring dan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dengan yang menggunakan sistem luring.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komperatif dengan pendekatan kuantitatif sedangkan bentuk penelitiannya yaitu studi banding dengan jumlah sampel 34 orang sedangkan teknik dan alat pengumpulan datanya yaitu: teknik komuikasi tidak langsung, teknik studi dokumenter dan teknik pengukuran. Data yang telah diperoleh ulangan harian siswa yang megggunakan sistem daring dan luring kemudian di analisis. Analisis data dalam penelitia ini menggunakan perhitungan statistik. Perhitungan yang digunakan peneliti untuk mengukur tingkat perbedaan hasil belajar yaitu mempergunakan uji “t”. Adapun langkah-langkah dalam uji ‘t’ yaitu:

1. Merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

2. Mencari rata-rata (*mean*) dengan rumus sebagai berikut : $\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan: \bar{x} =Rata-rata, $\sum x$ =Banyak jumlah data setelah dihitung, N=Jumlah data

3. Menentukan taraf signifikansi α

4. Mencari varians dengan rumus sebagai berikut:

a. Untuk mencari rumus varians kelompok daring, dipergunakan rumus sebagai

$$\text{berikut: } s_1^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} \quad s_2^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1}$$

b. menghitung nilai statistik varian dengan rumus sebagai berikut: $t_{hitung} = \frac{s_1^2}{s_2^2}$

keterangan: S_1^2 = variansi kelompok daring, S_2^2 = variansi kelompok luring

5. mencari uji perbedaanya (uji “t”) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

keterangan: n = banyak sampel, μ = rata-rata populasi, s = varians, \bar{x} = rata-rata sampel. (pasaribu,1975 : 178-179)

Konsep Belajar

Menurut Chaplin (2013: 65) membagi belajar menjadi dua macam rumusan. Rumusan pertama berbunyi: belajar adalah memperoleh perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan pengalaman. Rumusan yang kedua adalah: belajar ialah proses memperoleh respon sebagai akibat adanya latihan khusus[1]. Berdasarkan pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa belajar merupakan rangkaian kegiatan atau aktifitas psiko-fisik yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk memperoleh perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan (kognitif), perubahan tingkah laku (afektif), dan juga keterampilan (psikomotorik) yang diperoleh dari pengalaman belajar.

Konsep Belajar Dalam Perspektif Islam

Konsep belajar dalam Islam mencakup seluruh kebutuhan, baik jasmani maupun rohani. Uniknya belajar dalam Islam adalah tidak mengenal batasan usia. Selama mausia itu hidup maka selama itu juga manusia diwajibkan untuk belajar.

¹Chapin, Muhibbinsyah (2013). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sarkilah (2013: 156) menyatakan: konsep belajar dalam Islam bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan rasional saja, tetapi harus meliputi seluruh kebutuhan jasmani dan rohani secara seimbang tidak melihat unsur-unsur psikologisnya secara dikotomis^[2]. Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa belajar dalam perspektif Islam merupakan proses jasmani dan rohani untuk memperoleh ilmu pengetahuan dari proses pembelajaran yang akhirnya mengarah pada perubahan tingkah laku dan membentuk manusia yang seutuhnya. Jika belajar tujuannya adalah perubahan tingkah laku, maka sesuai dengan yang disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 78, yakni Proses belajar mengajar dalam Islam sudah ada sejak diciptakannya adam dan diturunkannya ke muka bumi.

Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan gabungan yang berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar. Hasil artinya sesuatu yang telah diadakan, atau juga akibat dari sesuatu. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku, atau berusaha memperoleh suatu kepandaian. Oleh sebab itu, hasil belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan belajar. Sudjana dalam buku *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar* yang ditulis oleh Edy Syahputra (2020: 24) menambahkan bahwa: hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor^[3]. Bloom yang di kutip oleh Retno Adi Nugroho (2013: 11) membagi hasil belajar peserta didik dalam tiga ranah, yakni: ranah proses berfikir (kognitif), ranah nilai atau sikap (afektif) dan ranah keterampilan (psikomotor)^[4]. Dari pendapat diatas, penelitian ini mengarah ke ranah kognitif. Retno Adi Nugroho (2013: 11) juga menambahkan bahwa ada 6 aspek yang mempengaruhi hasil belajar ranah kognitif diantaranya: pengetahuan (*Knowledge*), pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi^[5].

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut buku *Motivasi Berprestasi dan Disiplin Peserta Didik* yang ditulis Arsyi Mirdanda (2018: 36), Purwanto menyatakan bahwa: faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (intern) dan faktor dari luar diri peserta didik (ekstern)^[6]. Bertolak dari pendapat di atas maka peneliti jabarkan bahwa: Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik. Menurut Arsyi Mirdanda (2018: 36) menyatakan bahwa: ada dua aspek yang dapat mempengaruhi faktor internal dalam hasil belajar yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologi^[7]. Sedangkan Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang ikut mempengaruhi hasil belajar. Widia Hapnita dkk^[8] (2018: 2176) berpendapat bahwa: faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar yang bersumber dari luar diri peserta didik yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Evaluasi hasil belajar yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi formatif. Menurut Yahya Hairun^[9] (2020: 53) bahwa: evaluasi formatif adalah suatu bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan guru setelah selesai beberapa materi pelajaran disajikan atau dipelajari. Berdasarkan pendapat di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa evaluasi dalam prakteknya dikenal dengan ulangan harian.

²Sarkilah (2013). *Belajar dalam Perspektif Islam*. Jurnal Menara. Volume 12 Nomor 2. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim

³Syahputra, Edi (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing

⁶Mirdanda, Arsyi (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: yudha english gallery

⁸Hapnita, widia dkk (2018). *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal Teknik Sipil. Volume 5 Nomor 1. Padang: Universitas Negeri Padang

⁹Hairun, Yahya (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama

Konsep Pembelajaran dengan Sistem Daring

Daring merupakan akronim atau singkatan dari kata dalam jaringan. Dalam bahasa Inggris, kita biasa mengenal dengan istilah *online* atau lebih akrab dengan istilah kata jaringan yang mengacu pada jaringan internet. Meda Yuliana^[10] dkk (2020: 87) menyatakan: pembelajaran daring merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh atau biasa disingkat dengan PJJ yang memanfaatkan teknologi internet. Sedangkan menurut Henry Praherdhiono^[11], dkk (2019: 21) memberikan pendapat bahwa pembelajaran secara online terbagi menjadi 2 moda yaitu online-asinkronus dan online-sinkronous. Online-asinkronus yaitu: kegiatan pembelajaran terjadi pada saat pengajar dan pelajar tidak dalam waktu dan tempat yang sama, biasanya pendidik memberikan buku, tugas dan lain sebagainya untuk dikerjakan dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Online-sinkronous yaitu: pembelajaran dilakukan dalam waktu yang sama antara pendidik dan peserta didik, namun dalam tempat yang berbeda. Kondisi ini mengharuskan pendidik dan peserta didik terkoneksi oleh jaringan. Inti dari pendapat di atas adalah, bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pendidik tidak dilakukan dalam satu tempat, melainkan melalui media yang terhubung dengan jaringan internet. Kelebihan menggunakan sistem daring menurut Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional^[12] yaitu: dapat diakses dengan mudah, biaya lebih terjangkau, waktu lebih fleksibel dan wawasan yang luas. Sedangkan kekurangannya yaitu: keterbatasan akses internet, berkurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, kurangnya pemahaman materi untuk siswa yang belajar tipe dijelaskan dan minimnya pengawasan dalam belajar.

Konsep Pembelajaran dengan Sistem Luring

Pembelajaran dengan sistem *offline* adalah proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di suatu lembaga, dimana peserta didik dan pendidik secara langsung bertatap muka. Henry Praherdhiono^[13], dkk (2019: 21) menyatakan bahwa: pembelajaran secara luring merupakan aktivitas pembelajaran dimana pendidik dan peserta didik bertemu dalam satu waktu dan tempat yang sama. Dwiwogo^[14] (2016: 51) juga menambahkan bahwa: pembelajaran luring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan adanya kehadiran fisik pendidik yang melakukan presentasi materi secara fisik tetapi tidak melakukan komunikasi elektronik. Dari beberapa pendapat di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran dengan sistem luring adalah proses belajar mengajar dimana antara pendidik dengan peserta didik berada dalam satu tempat yang sama dan dalam waktu yang sama. Kelebihan menggunakan sistem luring menurut Dewan Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional^[15] diantaranya yaitu: interaksi dengan pendidik lebih optimal, mudah memahami materi untuk siswa tipe dijelaskan, sedangkan kekurangannya: biaya lebih mahal, Suasana kurang kondusif, wawasan terbatas dan waktu tidak fleksibel.

⁹Hairun, Yahya (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama

¹⁰Yuliani, Meda dkk (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Jogja: Yayasan Kita Menulis

¹¹Praherdhiono, Hendry dkk (2019). *Panduan Sipejar Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. Jawa Timur. Cv Seribu Bintang

¹³Praherdhiono, Hendry dkk (2019). *Panduan Sipejar Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. Jawa Timur. Cv Seribu Bintang

¹⁴Dwiwogo (2016). *Pembelajaran Berbasis Learning*. http://www.id.m.wikibooks.org/wiki/pembelajaran_berbasis_blended_learning. Diakses 11 Oktober 2020

^{12,15}Therealkhona (2019). *Megenal Daring dan Luring*. <https://www.kompasiana.com/thereal.khona/5c6a15b543322f46f945a313/mengenaldaring-dan-luring?page=all>. Diunduh tanggal 12 september 2020

Pembahasan

Berangkat dari data yang telah diambil dilapangan bahwa terdapat 34 sampel yang terdiri dari 14 sampel yang menggunakan sistem daring dan 20 sampel yang menggunakan sistem luring. Sampel tersebut diambil dari kelas XI Agama 2 di MAS Yasti Singkawang dan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2021 dengan bertanya atau mewawancarai guru bidang studi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan teknik tidak langsung (online) yaitu Ibu Sulasmini, S.Pd. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan untuk melaksanakan penelitian ke Kepala Sekolah MAS Yasti Singkawang dengan membawa surat rekomendasi dari dekan fakultas agama islam dengan nomor : 02/11.3.AU.14/A/2021 tanggal 6 Januari 2021 sebagaimana tertera dalam lampiran 12. Berdasarkan surat tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan meminta nilai hasil ulangan harian pada Standar Kompetensi Proses Lahirnya Bani Abbasiyyah untuk kelas XI Agama 2.

Selain meminta data hasil ulangan harian, peneliti juga bertanya mengenai berapa jumlah siswa yang mengikuti sistem pembelajaran daring dan siswa yang mengikuti sistem pembelajaran luring di kelas XI Agama 2. Peneliti juga bertanya mengenai hasil belajar siswa sebelum menggunakan sistem pembelajaran daring dan luring. Informasi yang peneliti dapat dari Ibu Sulasmini bahwa jumlah siswa yang menggunakan sistem daring di kelas XI Agama 2 MAS Yasti Singkawang adalah 14 orang, sedangkan siswa yang menggunakan sistem luring berjumlah 20 orang. Jadi keseluruhan jumlah siswa kelas XI Agama 2 MAS Yasti Singkawang adalah 34 orang. Hasil belajar yang diperoleh siswa sebelum dilaksanakannya sistem pembelajaran daring dan luring yakni rata-ratanya kurang lebih sama dan dapat dilihat dalam lampiran 2. Setelah peneliti merasa cukup mendapatkan informasi yang diperlukan, maka pihak sekolah mengizinkan untuk mengambil data di sekolah tersebut dengan mengeluarkan surat keterangan penelitian dengan nomor 423.7/758/MAS YASTI/SKW/I/2021 sebagaimana terlampir dalam lampiran 13.

Setelah peneliti mendapatkan data sesuai yang diharapkan, maka peneliti melakukan pemeriksaan data guna untuk mendapatkan data yang lengkap. Dari data yang diperoleh, maka penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pengujian hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis Alternatif (H_a) = Terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan sistem daring dengan siswa yang menggunakan sistem luring. Sedangkan Hipotesis Nol (H_0) = tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan sistem daring dengan siswa yang menggunakan sistem luring.

2. Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*) Hasil Belajar Siswa

Berikut tabel perhitungan data hasil penelitian.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

Statistik	Kelompok	
	Daring	Luring
N	14	20
ΣX	1160	1608
\bar{x}	82,8571	80,4

Keterangan: n=Jumlah kelompok,

ΣX =Jumlah keseluruhan nilai siswa,

\bar{x} =Rata-rata nilai siswa

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai ulangan harian siswa. Setelah dihitung menggunakan rumus *mean*, maka:

- a. Rata-rata UH kelas XI Agama dengan sistem daring pada standar kompetensi Sejarah Berdirinya Bani Abbasiyyah yaitu

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{x_i}{n} = \frac{1160}{14} \\ &= 82,8571\end{aligned}$$

- b. Rata-rata UH kelas XI Agama dengan sistem luring pada standar kompetensi Sejarah Berdirinya Bani Abbasiyyah yaitu

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{x_i}{n} = \frac{1608}{20} \\ &= 80,4\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa dengan sistem daring yaitu 82,8571 dengan kategori nilai sangat baik, sedangkan nilai rata-rata siswa dengan sistem luring yaitu 80,4 dengan kategori nilai sangat baik. Dari kedua nilai rata-rata tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa dengan sistem daring lebih unggul dibanding dengan nilai rata-rata siswa dengan sistem luring. Namun perbedaan nilai rata-rata tersebut tidak jauh berbeda.

3. Menentukan Taraf Signifikansi α

Langkah selanjutnya yakni menentukan taraf signifikansi alfa (α). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan taraf signifikansi alfa 5%. Taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$

4. Mencari Varians

Setelah menentukan α yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka langkah selanjutnya mencari varians. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah varians dalam penelitian ini sama atau tidak. Namun sebelum cari varians dari penelitian ini, maka perlu menentukan wilayah kritis atau daerah penolakan berdasarkan taraf signifikansi α . Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada perhitungan berikut:

- a. Menentukan Wilayah Kritis

$$f > f_{\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) = f_{\frac{0,05}{2}}(13, 19) = f_{0,025}(13, 19) = 0,337$$

$$f < f_{1-\frac{\alpha}{2}}(v_1, v_2) = f_{1-\frac{0,05}{2}}(13, 19) = f_{0,975}(13, 19) = 2,967$$

dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa hiipotesis nol akan ditolak jika $f > 0,337$ atau $f < 2,967$.

- b. Menghitung Variansi

- 1) kelompok Daring

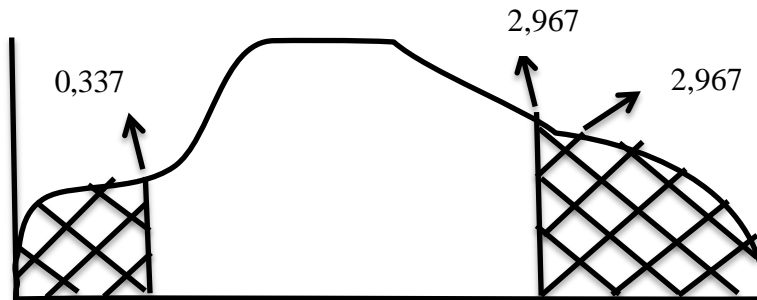
$$\begin{aligned}S_1^2 &= \sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x}_1)^2}{n_1 - 1} \\ &= \frac{2635,684}{14 - 1} \\ &= 202,7449\end{aligned}$$

- 2) kelompok Luring

$$\begin{aligned}S_2^2 &= \sum_{i=1}^n \frac{(x_i - \bar{x}_2)^2}{n_2 - 1} \\ &= \frac{1826,8}{20 - 1} \\ &= 96,1474\end{aligned}$$

- 2) Uji Statistik Varians

$$\begin{aligned}f_{hitung} &= \frac{S_1^2}{S_2^2} \\ &= \frac{202,7449}{96,1474} \\ &= 2,1087\end{aligned}$$



Gambar 4.1 Uji Statistik Varians

Melihat perhitungan uji statistik variansi di atas, diperoleh nilai variansi yaitu 2,1087 dengan wilayah kritis penolakan berupa pada titik $f > 0,337$ atau $f < 2,967$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti bahwa variansi dari kedua kelompok tersebut berbeda.

5. Melakukan Uji Perbandingan (Uji “t”)

Setelah diketahui hasil dari variansi dan *mean* dari tiap kelompok, maka langkah selanjutnya yakni membandingkan nilai hasil belajar antara kedua kelompok tersebut apakah terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak, dan H_a diterima atau H_0 yang diterima. Untuk lebih jelasnya maka dilihat dari perhitungan berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2) - (\mu_1 - \mu_2)}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{(82,8571 - 80,4) - 0}{\sqrt{\frac{202,7449}{14} + \frac{96,1474}{20}}} = 0,5594$$

Dari perhitungan diatas, maka hasil t_{hitung} dari penelitian ini yaitu 0,5594.

6. Membandingkan Antara t_{hitung} dan t_{tabel}

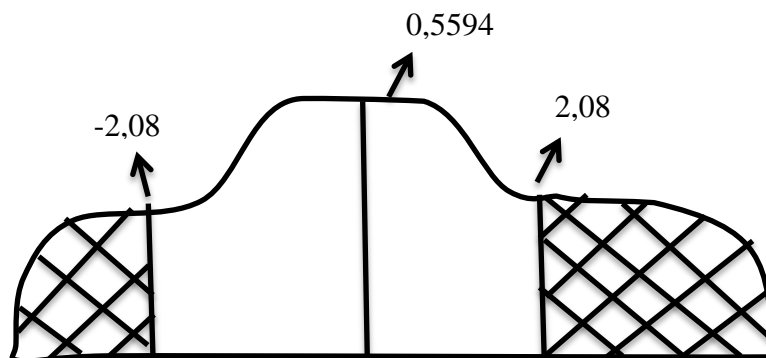
Setelah diketahui t_{hitung} yakni 0,5594, maka langkah selanjutnya yakni membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Namun sebelum dilakukan perbandingan untuk melihat perbedaan hasil belajarnya, maka perlu dirumuskan derajat bebasnya terlebih dahulu. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada perhitungan dibawah ini.

$$df = \frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{\frac{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right)^2}{n_1 - 1} + \frac{\left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)^2}{n_2 - 1}}$$

$$df = \frac{\left(\frac{202,7449}{14} + \frac{96,1474}{20}\right)^2}{\frac{(202,7449)^2}{14 - 1} + \frac{(96,1474)^2}{20 - 1}}$$

$df = 21,4456$ atau ≈ 21

sehingga $t_{0,025; 21} = \pm 2,080$. Dengan wilayah kritis penolakan: $t_0 > -2,08$ dan $t_0 < 2,08$. Berikut dapat dilihat dari gambar yaitu hasil perhitungan uji t terhadap titik kritis penolakan.



Gambar 4.2 Uji t Terhadap Titik Kritis

Melihat dari pengujian hipotesis dan gambar uji t terhadap titik kritis di atas, dapat diketahui bahwa daerah penolakan berada di titik $> -2,08$ dan $< 2,08$. Sedangkan t_{hitung} berada di titik $0,5594$. Hal ini berarti bahwa Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak dan Hipotesis Nol (H_0) diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan sistem daring dengan siswa yang menggunakan sistem luring pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama di MAS Yasti Singkawang tahun ajaran 2020/2021.

7. Penjabaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis di atas dengan menggunakan rumus *mean* dan uji perbandingan (uji “t”), maka dapat diketahui bahwa ternyata tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan sistem daring dengan siswa yang menggunakan sistem luring pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Kompetensi Dasar Proses Lahirnya Pemerintahan Bani Abbasiyyah Kelas XI Agama di MAS Yasti Singkawang tahun ajaran 2020/2021. Pada hasil perhitungan statistik tersebut, nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan sistem daring lebih baik dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan sistem luring. Rata-rata siswa yang menggunakan sistem daring yakni $82,86$ dan rata-rata siswa yang menggunakan sistem luring yaitu $80,4$. Namun perbandingan rata-rata nilai tersebut tidak terlalu jauh berbeda selisihnya. Hal ini disebabkan karena siswa yang menggunakan sistem daring (online) lebih mudah mengakses informasi dengan berbagai sumber yang lebih luas bila dibandingkan dengan sistem luring (tatap muka). Pembelajaran dengan tatap muka juga tidak selamanya memberikan perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi yang sempit, terlebih lagi materi yang disajikan berkaitan dengan sejarah yang apa bila digali lebih dalam akan memberikan informasi yang lebih detail.

Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa antara siswa yang menggunakan sistem daring dengan siswa yang menggunakan sistem luring, ternyata nilai rata-rata yang diperoleh sama-sama berada di kategori baik, yang mana berarti kemampuan yang dimiliki siswa baik yang menggunakan sistem daring maupun luring tidak jauh berbeda. Hal tersebut didukung dengan data setelah pengujian hipotesis (uji “t”) yang mana menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

Penutup kesimpulan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan dibagian pendahuluan beserta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring berada pada kategori baik sekali dengan skor 82,85. 2) rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring berada pada kategori baik sekali dengan skor 80,4. dan 3) Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan sistem daring dengan hasil belajar siswa yang menggunakan sistem luring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI Agama di Madrasah Aliyah Swasta Yasti Singkawang.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) untuk para siswa-siswi baik yang menggunakan sistem daring maupun sistem luring supaya bisa meningkatkan belajarnya agar nilai hasil belajarnya lebih baik lagi. 2) untuk pihak sekolah agar lebih meningkatkan kualitas pengajarnya supaya siswa lebih bersemangat dalam belajar sehingga memperoleh nilai yang lebih maksimal lagi. 3) dengan adanya penelitian ini, semoga para masyarakat maupun kita semua agar tidak selalu membanding-bandingkan sistem pembelajaran yang digunakan baik daring maupun luring. Karna pada dasarnya semua jenis sistem pembelajaran itu sama saja, yang membedakan yaitu kemauan kita untuk belajar antara satu orang dengan orang lain itu sangat berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Chapin, Muhibbinsyah (2013). *Psikologi Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Dwiyogo (2016). *Pembelajaran Berbasis Learning*.
http://www.id.m.wikibooks.org/wiki/pembelajaran_berbasis_blended_learning. Diakses
 11 Oktober 2020
- Hairun, Yahya (2020). *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Mirdanda, Arsyi (2018). *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: yudha english gallery
- Praherdhiono, Hendry dkk (2019). *Panduan Sipejar Sistem Pengelolaan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. Jawa Timur. Cv Seribu Bintang
- Syahputra, Edi (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing
- Therealkhana (2019). *Megenal Daring dan Luring*.
<https://www.kompasiana.com/thereal.khana/5c6a15b543322f46f945a313/mengenal-daring-dan-luring?page=all>. Diunduh tanggal 12 september 2020
- Yuliani, Meda dkk (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*.
 Jogja: Yayasan Kita Menulis
- Hapnita, widia dkk (2018). *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Padang Tahun 2016/2017*. Jurnal Teknik Sipil. Volume 5 Nomor 1. Padang: Universitas Negeri Padang
- Sarkilah (2013). *Belajar dalam Perspektif Islam*. Jurnal Menara. Volume 12 Nomor 2. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim